BINA GENERASI ; JURNAL KESEHATAN
EDISI 15 VOLUME (2) 2024
p- **ISSN : 1979-150X ; e- ISSN: 2621-2919**
Website : *https://ejurnal.biges.ac.id/index.php/kesehatan/*
Email : lppmbiges@gmail.com

ANALISIS KEHAMILAN RESIKO 4T PADA IBU HAMIL DI DESA PASIRGINTUNG KECAMATAN CIKULUR KABUPATEN LEBAK TAHUN 2023

Ekayanti[1], Mutmainah[2]

[1,2]*Program Studi Sarjana Kebidanan STIKES Abdi Nusantara Jakarta*

ekayanti826@gmail.com

Keywords:

Pregnancy Risk 4 Too, Pregnant Women

ABSTRACT

One of the reasons for the high MMR is the 4Ts, such as pregnancies that occur at too young an age, too old an age, birth intervals that are too close and too many at 22.4%. Several factors that influence health behavior are knowledge, attitudes, family support, the role of health workers and the role of health cadres. An initial survey in Pasir Gintung Village, Cikulur District, Lebak Regency found that there were 33 mothers who belonged to the 4 T group. ***:*** *to determine the pregnancy risk analysis of 4T in pregnant women in Pasir Gintung Village, Cikulur District, Lebak Regency in 2023. Quantitative analysis with cross sectional design. The research sample was 95 K1 pregnant women using a total sampling technique. The research instrument used a questionnaire. The data is primary data analyzed using the chi square test. The results of univariate analysis showed that 34.7% of pregnant women were at risk of four too many, 52.6% had good knowledge, 63.2% had a positive attitude, 67.4% had family support, 65.3% supported the role of health workers, and 65.3% had a positive role. health cadres support 56.8%. The results of bivariate analysis show that there is a significant relationship between knowledge (p = 0.001), attitude (p = 0.000), family support (p = 0.002), the role of health workers (p = 0.000) and the role of cadres (p = 0.000) with pregnancy risk of four too in pregnant women. The role of health workers has a high chance of developing four-plus risk pregnancies in pregnant women with an OR of 11.960. It is hoped that midwives will carry out home visits to pregnant women who are unable to undergo examinations at health facilities so that pregnant women can receive services and obtain information from midwives*

PENDAHULUAN

Kehamilan sehat merupakan hal yang diharapkan semua orang tua. Namun kadang kala selama kehamilan terjadi masalah sehingga harapan itu tidak selalu tercapai, sehingga dapat dikatakan bahwa ibu hamil mempunyai resiko komplikasi. Jika tidak dicegah segera maka resikonya akan berdampak pada ibu maupun bayinya. (Nugroho 2018). Menurut *World Health Organization* (WHO, 2023) pada tahun 2020, sejak tahun 2020, sekitar 800 perempuan meninggal disebabkan dengan adanya komplikasi selama kehamilan dan persalinan . Negara Afrika dan ASIA Selatan menyumbang sekitar 87% (253.000) dari perkiraan kematian ibu secara global pada tahun 2020. Perempuan meninggal akibat komplikasi selama dan setelah kehamilan dan persalinan. Sebagian besar komplikasi ini terjadi selama kehamilan dan sebagian besar dapat dicegah atau diobati. Indonesia pada tahun 2020 jumlah kematian ibu sebanyak 4.627 kasus, terjadi peningkatan pada tahun 2021 sebanyak 7.389 kasus. Jumlah kematian ibu di Provinsi Banten tahun 2020 ditemukan 290 orang, mengalami poenurunan pada tahun 2021 menjadi 285 orang (Kementerian Kesehatan Republik Indonesia 2022). Kecamatan Cikulur adalah salah satu wilayah yang berada di Kabupaten Lebak, dimana terdapat kelompok ibu dengan resiko tinggi dengan keadaan 4T yaitu hamil di usia terlalu muda, hamil pada usia terlalu tua, jarak elahiran terlalu dekat dan anak >4 khususnya di Desa Pasirgintung sebanyak 33 ibu. Data ini dikatakan memiliki resiko tinggi karena resiko terlalu besar untuk terjadi komplikasi di banding kategori lain. Pada kategori resiko tinggi, persentase yang paling tinggi adalah resiko sedang kehamilan < 2 thn (10%), usia > 35 tahun dan urutan > 3 (8%) (Kecamatan Cikulur, 2023). Upaya percepatan penurunan AKI yang dilakukan pemerintah dengan menjamin agar setiap ibu mampu mengakses pelayanan kesehatan ibu yang berkualitas, seperti pelayanan kesehatan ibu hamil, pertolongan persalinan oleh tenaga kesehatan terlatih di fasilitas pelayanan kesehatan, perawatan pasca persalinan bagi ibu dan bayi, perawatan khusus dan rujukan jika terjadi komplikasi, kemudahan mendapatkan cuti hamil dan melahirkan dan pelayanan keluarga berencana dengan harapan risiko terjadinya 4T dapat teratasi (Kementerian Kesehatan Republik Indonesia 2022).

Hasil studi pendahuluan di Desa Pasirgintung Kecamatan Cikulur, Kabupaten Lebak pada September tahun 2023 terhadap 10 responden ditemukan 7 responden yang tergolong dalam kelompok 4T. Ibu hamil yang termasuk tergolong dalam 4T menyatakan belum paham tentang kehamilan resiko 4T hal ini yang menyebabkan responden acuh saja terhadap kehamilannya. Mereka mengatakan selama ini suaminya melarang menggunakan alat kontrasepsi akan tetapi jarang mengatar istrinya untuk melakukan kunjungan sehingga suaminya tidak mengetahui risikonya jika selama hamil mengalami 4T. Disamping itu ibu jarang melakukan pemeriksaan kesehatan baik ke Puskesmas maupun ke posyandu yang rutin diadakan sebulan sekali.

Bidan memiliki peran yang sangat penting terhadap risiko tinggi 4T pada ibu hamil, hal ini erat hubungannya terkait pelayanan dan pelaksanaan ANC dan promosi kesehatan ibu melalui kelas ibu hamil. Sementara itu, peran dan fungsi kader dalam upaya meningkatkan kesehatan ibu dan anak. Yakni mengambil peran utama dalam meningkatkan kemampuan masyarakat untuk membantu diri mereka mencapai kesehatan yang optimal (Meilani 2021). Berdasarkan latarbelakang diatas, maka penulis tertarik mengkaji lebih dalam tentang ”Analisis Kehamilan Resiko 4T pada Ibu Hamil di Desa Pasir Gintung Kecamatan Cikulur, Kabupaten Lebak Tahun 2023”

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan analitik kuantitatif dengan Rancangan penelitian yang digunakan berupa *cross sectional.* Penelitian dilaksanakan pada bulan Desember 2023 Di Desa Pasir Gintung Kecamatan Cikulur, Kabupaten Lebak. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh ibu hamil K1 yang berada di Desa Pasir Gintung Kecamatan Cikulur, Kabupaten Lebak selama bulan September tahun 2023 sebanyak 95

orang, Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan *total sampling*. Penelitian ini menggunakan instrumen penelitian berupa kuesioner dengan bentuk jawaban terbuka dan tertutup.

HASIL PENELITIAN

Tabel 1 Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden Berdasarkan variabel independen dan Peran Kader Kesehatan di Desa Pasir Gintung Kecamatan Cikulur Kabupaten Lebak Tahun 2023

Variabel	Frekuensi (f)	Persentase (%)
Umur Ibu Hamil		
< 20 tahun	10	10,5
20-35 tahun	79	83,2
> 35 tahun	6	6,3
Paritas		
Primipara	37	38,9
Multipara	56	58,9
Grandemultipara	2	2,1
Pendidikan		
SD	8	8,4
SMP	51	53,7
SMA	34	35,8
PT	2	2,1
Pengetahuan		
Cukup	45	47,4
Baik	50	52,6
Sikap		
Negatif	35	36,8
Positif	60	63,2
Dukungan Keluarga		
Tidak Mendukung	31	32,6
Mendukung	64	67,4
Peran Tenaga Kesehatan		
Kurang Mendukung	33	34,7
Mendukung	62	65,3
Peran Kader Kesehatan		
Kurang Mendukung	41	43,2
Mendukung	54	56,8
Jumlah	**95**	**100**

Sumber : Data Primer, 2023

Berdasarkan hasil penelitian pada tabel 1 diketahui dari 55 ibu hamil K1 sebagian besar dengan umur ibu hamil 20-35 tahun sebanyak 79 orang (83,2%), paritas multipara sebanyak 56 orang (58,9%), pendidikan SMP sebanyak 51 orang (53,7%), pengetahuan baik sebanyak 50 orang (52,6%), sikap positif sebanyak 60 orang (63,2%), dukungan keluarga mendukung sebanyak 64 orang (67,4%), peran tenaga kesehatan mendukung sebanyak 62 orang (65,3%), dan peran kader kesehatan mendukung sebanyak 54 orang (56,8%).

Tabel 2
Hubungan antara Pengetahuan dengan Kehamilan Resiko 4T pada Ibu Hamil di Desa Pasir Gintung Kecamatan Cikulur Kabupaten Lebak Tahun 2023

Pengetahuan	Kehamilan Resiko 4T				Jumlah		*P value*	OR CI (95%)
	Ya		Tidak					
	f	%	f	%	f	%		
Cukup	24	53,3	21	46,7	45	100	0,001	5,206 (2,056-13,186)
Baik	9	18,0	41	81,0	50	100		
Total	33	34,7	62	65,3	95	100		

Sumber : Uji Chi-Square

Berdasarkan table 2 menunjukkan bahwa dari 45 ibu hamil K1 dengan pengetahuan cukup terdapat 24 (53,3%) dengan kehamilan risiko 4T, sedangkan dari 50 ibu hamil K1 dengan pengetahuan baik terdapat 41 (81,0%) tidak dengan kehamilan risiko 4T. Hasil uji *Chi-Square* didapatkan nilai p = 0,001 < 0,05 yang berarti ada hubungan yang signifikan antara pengetahuan dengan kehamilan resiko 4t pada ibu hamil di Desa Pasir Gintung Kecamatan Cikulur Kabupaten Lebak Tahun 2023. Nilai OR sebesar 5,206, sehingga dapat dinyatakan bahwa ibu hamil K1 dengan pengetahuan cukup berisiko 5,206 kali dengan kehamilan risiko 4T dibandingkan ibu hamil K1 dengan pengetahuan baik

Table 3
Hubungan antara Sikap dengan Kehamilan Resiko 4T pada Ibu Hamil di Desa Pasir Gintung Kecamatan Cikulur Kabupaten Lebak Tahun 2023

Sikap	Kehamilan Resiko 4T				Jumlah		*P value*	OR CI (95%)
	Ya		Tidak					
	f	%	f	%	f	%		
Negatif	22	62,9	13	37,1	35	100	0,000	7,538 (2,923-19,443)
Positif	11	18,3	49	81,7	60	100		
Total	33	34,7	62	65,3	95	100		

Sumber : Uji Chi-Square

Berdasarkan tabel 3 menunjukkan bahwa dari 35 ibu hamil K1 dengan sikap negatif terdapat 22 (62,9%) dengan kehamilan risiko 4T, sedangkan dari 60 ibu hamil K1 dengan sikap positif terdapat 49 (81,7%) tidak dengan kehamilan risiko 4T. Hasil uji *Chi-Square* didapatkan nilai p = 0,000 < 0,05 yang berarti ada hubungan yang signifikan antara sikap dengan kehamilan resiko 4T pada ibu hamil di Desa Pasir Gintung Kecamatan Cikulur Kabupaten Lebak Tahun 2023. Nilai OR sebesar 7,538, sehingga dapat dinyatakan bahwa ibu hamil K1 dengan sikap negatif berisiko 7,538 kali dengan kehamilan risiko 4T dibandingkan ibu hamil K1 dengan sikap positif

Table 4
Hubungan antara Dukungan Keluarga dengan Kehamilan Resiko 4T pada Ibu Hamil di Desa Pasir Gintung Kecamatan Cikulur Kabupaten Lebak Tahun 2023

Dukungan Keluarga	Kehamilan Resiko 4T				Jumlah		*P value*	OR CI (95%)
	Ya		Tidak					
	f	%	f	%	f	%		
Tidak Mendukung	18	58,1	13	41,9	31	100	0,002	4,523 (1,805-11,331)
Mendukung	15	23,4	49	76,6	64	100		
Total	33	34,7	62	65,3	95	100		

Sumber : Uji Chi-Square

Berdasarkan tabel 4 menunjukkan bahwa dari 31 ibu hamil K1 dengan dukungan keluarga tidak mendukung terdapat 18 (58,1%) dengan kehamilan risiko 4T, sedangkan dari 64 ibu hamil K1 dengan dukungan keluarga mendukung terdapat 49 (76,6%) tidak dengan kehamilan risiko 4T. Hasil uji *Chi-Square* didapatkan nilai p = 0,002 < 0,05 yang berarti ada hubungan yang signifikan antara dukungan keluarga dengan kehamilan resiko 4T pada ibu hamil di Desa Pasir Gintung Kecamatan Cikulur Kabupaten Lebak Tahun 2023. Nilai OR sebesar 4,523, sehingga dapat dinyatakan bahwa ibu hamil K1 dengan dukungan keluarga tidak mendukung berisiko 4,523 kali dengan kehamilan risiko 4T dibandingkan ibu hamil K1 dengan dukungan keluarga mendukung

Table 5
Hubungan antara Dukungan Keluarga dengan Kehamilan Resiko 4T pada Ibu Hamil di Desa Pasir Gintung Kecamatan Cikulur Kabupaten Lebak Tahun 2023

Peran Tenaga Kesehatan	Kehamilan Resiko 4T				Jumlah		*P value*	OR CI (95%)
	Ya		Tidak					
	f	%	f	%	f	%		
Kurang Mendukung	23	69,7	10	30,3	33	100	0,000	11,960 (4,380-32,660)
Mendukung	10	16,1	52	83,9	62	100		
Total	33	34,7	62	65,3	95	100		

Sumber : Uji Chi-Square

Berdasarkan tabel 5 menunjukkan bahwa dari 33 ibu hamil K1 dengan peran tenaga kesehatan kurang mendukung terdapat 23 (69,7%) dengan kehamilan risiko 4T, sedangkan dari 62 ibu hamil K1 dengan peran tenaga kesehatan mendukung terdapat 52 (83,9%) tidak dengan kehamilan risiko 4T. Hasil uji *Chi-Square* didapatkan nilai p = 0,000 < 0,05 yang berarti ada hubungan yang signifikan antara peran tenaga kesehatan dengan kehamilan resiko 4T pada ibu hamil di Desa Pasir Gintung Kecamatan Cikulur Kabupaten Lebak Tahun 2023. Nilai OR sebesar 11,960, sehingga dapat dinyatakan bahwa ibu hamil K1 dengan peran tenaga kesehatan kurang mendukung berisiko 11,960kali dengan kehamilan risiko 4T dibandingkan ibu hamil K1 dengan peran tenaga kesehatan mendukung.

Table 6
Hubungan antara Peran Kader Kesehatan dengan Kehamilan Resiko 4T pada Ibu Hamil di Desa Pasir Gintung Kecamatan Cikulur Kabupaten Lebak Tahun 2023

Peran Kader Kesehatan	Kehamilan Resiko 4T				Jumlah		*P value*	OR CI (95%)
	Ya		Tidak					
	f	%	f	%	f	%		
Kurang Mendukung	25	61,0	16	39,0	41	100	0,000	8,984 (3,377-23,902)
Mendukung	8	14,8	46	85,2	54	100		
Total	33	34,7	62	65,3	95	100		

Sumber : Uji Chi-Square

Berdasarkan tabel 6 menunjukkan bahwa dari 41 ibu hamil K1 dengan peran kader kesehatan kurang mendukung terdapat 25 (61,0%) dengan kehamilan risiko 4T, sedangkan dari 54 ibu hamil K1 dengan peran tenaga kesehatan mendukung terdapat 46 (85,2%) tidak dengan kehamilan risiko 4T. Hasil uji *Chi-Square* didapatkan nilai *p* = 0,000 < 0,05 yang berarti ada hubungan yang signifikan antara peran tenaga kesehatan dengan kehamilan resiko 4T pada ibu hamil di Desa Pasir Gintung Kecamatan Cikulur Kabupaten Lebak Tahun 2023. Nilai OR sebesar 8,984, sehingga dapat dinyatakan bahwa ibu hamil K1 dengan peran tenaga kesehatan kurang mendukung berisiko 8,984 kali dengan kehamilan risiko 4T dibandingkan ibu hamil K1 dengan peran tenaga kesehatan mendukung.

PEMBAHASAN

Hubungan antara Pengetahuan dengan Kehamilan Resiko 4T pada Ibu Hamil di Desa Pasir Gintung Kecamatan Cikulur Kabupaten Lebak Tahun 2023

Berdasarkan penelitian menunjukkan nilai *p* = 0,001 < 0,05 yang berarti ada hubungan yang signifikan antara pengetahuan dengan kehamilan resiko 4t pada ibu hamil di Desa Pasir Gintung Kecamatan Cikulur Kabupaten Lebak Tahun 2023. Nilai OR sebesar 5,206, sehingga dapat dinyatakan bahwa ibu hamil K1 dengan pengetahuan cukup berisiko 5,206 kali dengan kehamilan risiko 4T dibandingkan ibu hamil K1 dengan pengetahuan baik.

Menurut Notoatmodjo (2021) pengetahuan merupakan faktor yang mendukung perilaku ibu dalam deteksi dini komplikasi kehamilan dan persalinan diantaranya risiko 4T. Semakin kurang baik pengetahuan maka semakin tinggi kejadian komplikasi kehamilan beberapa penyebab diantaranya karena risiko 4T. Upaya deteksi yang rendah disebabkan karena tingkat pengetahuan yang rendah. Timbulnya kasus komplikasi persalinan pada ibu dengan 4T ini akibat kurangnya praktik ibu dalam pemeriksaan kehamilan dan upaya diagnosis dini adanya komplikasi yang akan terjadi, sehingga ibu mengalami komplikasi yang tak terduga sebelumnya. Hal ini diperkuat oleh pernyataan Damayanti (2021) yang menyatakan bahwa apabila seorang ibu hamil memiliki pengetahuan yang lebih tentang risiko tinggi kehamilan maka kemungkinan besar ibu akan berpikir untuk menentukan sikap, berperilaku untuk mencegah, menghindari atau mengatasi masalah risiko kehamilan tersebut. Menurut Bomar (2021) menjelaskan bahwa semakin luas pengetahuan seseorang semakin mudah orang melakukan perubahan dalam tindakannya.

Sesuai dengan hasil penelitian Sari, *et al* (2021) didapatkan hasil ibu yang memiliki pengetahuan rendah berpeluang 1,4 kali untuk mengalami risiko kehamilan. Begitu juga dengan hasil penelitian Fajrin (2021) diperoleh hasil *p value* 0,001 < α : 0,05 sehingga ada hubungan pengetahuan dengan kejadian komplikasi kehamilan pada ibu hamil trimester III.

Peneliti berasumsi ibu dengan pengetahuan baik sebagian besar tidak mengalami risiko empat terlalu, hal ini disebabkan oleh karena ibu mengetahui dampak dan akibatnya sehingga ibu berupaya untuk tidak mengalaminya dengan harapan agar tidak terjadi komplikasi selama kehamilan dan persalinan. Adanya keterpaparan informasi dan pendidikan yang ibu miliki menjadikan ibu mengetahui tanda bahaya kehamilan sehingga ibu akan patuh dalam menjaga kehamilannya dengan cara rajin mealkukan pemeriksaan secara rutin ke tenaga kesehatan, menjaga pola amkan dan istirahat tidur dengan benar dengan harapan agat ibu dapat mencegah terjadinya komplikasi kehamilan.

Hubungan antara Sikap dengan Kehamilan Resiko 4T pada Ibu Hamil di Desa Pasir Gintung Kecamatan Cikulur Kabupaten Lebak Tahun 2023

Berdasarkan penelitian menunjukkan nilai $p = 0{,}000 < 0{,}05$ yang berarti ada hubungan yang signifikan antara sikap dengan kehamilan resiko 4T pada ibu hamil di Desa Pasir Gintung Kecamatan Cikulur Kabupaten Lebak Tahun 2023. Nilai OR sebesar 7,538, sehingga dapat dinyatakan bahwa ibu hamil K1 dengan sikap negatif berisiko 7,538 kali dengan kehamilan risiko 4T dibandingkan ibu hamil K1 dengan sikap positif.

Menurut Rochjati (2021) sikap dapat mempengaruhi perilaku seseorang yang dipengaruhi oleh faktor-faktor yang berasal dari dalam diri dan luar diri seseorang. Sikap akan meningkat apabila faktor-faktor yang mepengaruhi bernilai baik. sikap wanita positif dapat menyebabkan seseorang dapat mengantisipasi resiko 4T dengan baik atau sebaliknya wanita yang bersikap negatif akan memiliki perilaku yang negatif juga, dan akan berperilaku seperti diam saja jika ada tanda-tanda komplikasi atau bahaya pada masa kehamilannya. Damayanti (2021) menambahkan bahwa ibu yang memiliki sikap positif tentang kehamilan risiko tinggi, maka ibu akan memiliki kesadaran untuk melakukan kunjungan antenatal untuk memeriksakan kehamilannya, sehingga apabila terjadi risiko pada masa kehamilan tersebut dapat ditangani secara dini dan tepat oleh tenaga kesehatan.

Sesuai dengan hasil penelitian Batubara (2021) didapatkan hasil uji statistik hubungan pengetahuan dan sikap ibu hamil terhadap risiko 4T dengan *p value* 0,03. Semakin banyak sikap positif maka akan menimbulkan sikap positif terhadap objek tertentu. Berbeda dengan hasil penelitian Dariyani, *et al* (2021) didapatkan nilai *p value* 0,000 dengan demikian ada hubungan yang bermakna antara sikap dengan resiko 4T.

Peneliti berasumsi ibu hamil dengan sikap positif sebagian besar tidak dengan risiko empat terlalu hal ini disebabkan oleh karena ibu dengan sikap positif dapat melakukkan antisipasi terhadap kejadian risiko empat terlalu dengan berbagai cara diantaranya ibu yang menikah di usia muda ibu melakukan program KB dulu sebelum usianya berada pada reproduksi aman, begitu juga pada ibu akan selalu patuh melakukan pemeriksaan dengan harapan jika ditemukan adanya tanda bahaya kehamilan dapat segera dideteksi dan diatasi dengan segera.

Hubungan antara Dukungan Keluarga dengan Kehamilan Resiko 4T pada Ibu Hamil di Desa Pasir Gintung Kecamatan Cikulur Kabupaten Lebak Tahun 2023

Berdasarkan penelitian menunjukkan nilai $p = 0{,}002 < 0{,}05$ yang berarti ada hubungan yang signifikan antara dukungan keluarga dengan kehamilan resiko 4T pada ibu hamil di Desa Pasir Gintung Kecamatan Cikulur Kabupaten Lebak Tahun 2023. Nilai OR sebesar 4,523, sehingga dapat dinyatakan bahwa ibu hamil K1 dengan dukungan keluarga tidak mendukung berisiko 4,523 kali dengan kehamilan risiko 4T dibandingkan ibu hamil K1 dengan dukungan keluarga mendukung.

Menurut Hernanto (2021) salah satu tugas anggota keluarga di bidang kesehatan adalah memelihara kesehatan anggota keluarganya dengan mengantarkan ke fasilitas kesehatan, dukungan lain dapat berupa dukungan moril seperti perhatian, kasih sayang, rasa aman yang diberikan selama kehamilan. Efriyana (2020) menjelaskan bahwa dukungan suami mempunyai peran yang sangat penting dalam mencegah terjadinya komplikasi dalam kehamilan yang

diakibatkan oleh 4 T, hal ini disebabkan oleh karena suami sebagai pemberi keputusan khususnya dalam segi kesehatan. Keterlibatan suami atau keluarga dalam masa kehamilan terbukti dapat meningkatkan kesiapan ibu hamil dalam menghadapi proses persalinan. Kurangnya peran serta dari suami dalam pelaksanaan kunjungan pemeriksaan kehamilan dapat menyebabkan ibu hamil yang tidak melakukan pemeriksaan kehamilan secara teratur.

Sesuai dengan hasil penelitian Kurniasari (2021) ada hubungan yang bermakna antara dukungan keluarga dengan risiko tinggi pada kehamilan nilai *pvalue* = 0,004. Penelitian selanjutnya dilakukan oleh Sari, *et al* (2021) ibu yang tidak/belum ingin hamil berpeluang 4,9 kali mengalami risiko kehamilan. Adanya keinginan ibu untuk hamil disebabkan oleh adanya dukunga suami. Ibu yang memang menginginkan kehamilannya dapat memperkecil risiko mengalami kehamilan 4-T.

Peneliti berasumsi ibu yang mendapat dukungan keluarga sebagian besar tidak dengan risiko empat terlalu, hal ini disebabkan oleh karena adanya dukungan keluarga terutama suami, maka suami akan mendukung keinginan istri untuk menunda dan menjarangkan kehamilannya sehingga risiko kehamilan empat terlalu tidak terjadi salah satunya dengan menggunakan alat kontrasepsi.

Disamping itu suami yang mendukung akan bersedia mengantarkan ibu hamil untuk memeriksakan kehamilannya, dari sinilah suami dapat mengetahui dampak yang terjadi jika ibu hamil dengan risiko empat terlalu. Adapun ibu yang tidak mendapat duikungan keluarga sebagian besar dengan risiko empat terlalu, hal ini disebabkan oleh kurangnya kesadaran keluarga tentang pentingnya kesehatan dimana melakukan pemeriksaan kehamilan merupakan urusan istri bukan urusan suami sehingga ibu kurang termotivasi untuk melakukan kunjungan yang akhirnya ibu kurang mendapatkan informasi tentang risiko empat terlalu. Perlu adanya pemberian informasi pada suami dan keluarga tentang dampak yang terjadi jika mengalami risiko empat terlalu, bahkan perlu memberikan bukti yang kuat untuk mempertegas tentang dampak tersebut agar ibu hamil termotivasi untuk memeriksakan kehamilannya dan berupaya untuk menjaga agar tidak terjadi risiko empat terlalu.

Hubungan antara Peran Tenaga Kesehatan dengan Kehamilan Resiko 4T pada Ibu Hamil di Desa Pasir Gintung Kecamatan Cikulur Kabupaten Lebak Tahun 2023

Berdasarkan penelitian menunjukkan nilai p = 0,000 < 0,05 yang berarti ada hubungan yang signifikan antara peran tenaga kesehatan dengan kehamilan resiko 4T pada ibu hamil di Desa Pasir Gintung Kecamatan Cikulur Kabupaten Lebak Tahun 2023. Nilai OR sebesar 11,960, sehingga dapat dinyatakan bahwa ibu hamil K1 dengan peran tenaga kesehatan kurang mendukung berisiko 11,960kali dengan kehamilan risiko 4T dibandingkan ibu hamil K1 dengan peran tenaga kesehatan mendukung.

Menurut Damayanti (2021) peran bidan dalam bidang kesehatan sangat besar pengaruhnya dalam menentukan pembangunan kesehatan terutama pada saat menangani resiko yang cukup tinggi. Selama kehamilan, persalinan dan nifas kedua kelompok tersebut membutuhkan perhatian yang sama, untuk melakukan pencegahan dan pengenalan dini terjadinya komplikasi persalinan, selanjutnya apabila memang terjadi komplikasi persalinan maka dapat ditemukan secara dini dan segera ditangani atau diberikan pertolongan pertama sebagai persiapan rujukan ketempat dimana pertolongan dapat diberikan secara adekuat dan komprehensif/tuntas, yaitu ke Puskesmas dengan rawat Inap atau Rumah Sakit. Kusumawati (2021) menambahkan bahwa tenaga kesehatan menjadi salah satu faktor yang berhubungan dengan kejadian 4T, hal ini disebabkan oleh karena bidan sebagai pemberi informasi. Apabila tenaga kesehatan tidak memberikan onformasi tentang risiko 4T, maka ibu hamil tidak akan mengetahui dan tidak paham akan bahaya yang mengancam keselamatan jiwanya jika mereka hamil atau melahirkan di usia yang terlalu muda atau terlalu tua, begitu juga jika terlalu sering mereka melahirkan, atau jika terlalu banyak anak yang telah ibu lahirkan sehingga dapat membawa dampak mengalami komplikasi kehamilan.

Sesuai dengan hasil penelitian Sari, *et*

al (2021) dalam penelitiannya peran bidan berpengaruh terhadap risiko 4T. Ibu yang tidak mengunjungi atau dikunjungi oleh tenaga kesehatan segera sehabis melahirkan anak terakhir berpeluang 1,996 kali untuk mengalami risiko kehamilan 4-T dibandingkan dengan ibu yang mengunjungi atau dikunjungi oleh tenaga kesehatan. Hal ini sejalan dengan hasil analisis Titaley (2019) bahwa pelayanan kesehatan seperti pemanfaatan perawatan pasca persalinan memiliki hubungan dengan kematian neonatal. Penelitian ini juga sejalan dengan penelitian Latifah (2020) yang menyatakan bahwa pemeriksaan neonatal dini mempunyai hubungan dengan kejadian kematian neonatal. Sementara itu kematian neonatal merupakan hasil akhir atau akibat dari faktor medik penting terhadap kejadian kematian bayi yaitu kondisi terlalu muda (kurang dari 20 tahun), terlalu tua (di atas 35 tahun), terlalu banyak (di atas 3 anak) dan terlalu sering (kurang dari 2 tahun).

Peneliti barasumsi ibu dengan peran bidan yang baik sebagian besar tidak dengan risiko empat terlalu, hal ini disebabkan oleh adanya informasi yang didapat ibu hamil melalui bidan pada saat melakukan kunjungan pemeriksaan menjadikan ibu hamil mengetahui tentang bahaya jika berada pada kondisi empat terlalu.

Hubungan antara Peran Kader Kesehatan dengan Kehamilan Resiko 4T pada Ibu Hamil di Desa Pasir Gintung Kecamatan Cikulur Kabupaten Lebak Tahun 2023

Berdasarkan penelitian menunjukkan nilai p = 0,000 < 0,05 yang berarti ada hubungan yang signifikan antara peran tenaga kesehatan dengan kehamilan resiko 4T pada ibu hamil di Desa Pasir Gintung Kecamatan Cikulur Kabupaten Lebak Tahun 2023. Nilai OR sebesar 8,984, sehingga dapat dinyatakan bahwa ibu hamil K1 dengan peran tenaga kesehatan kurang mendukung berisiko 8,984 kali dengan kehamilan risiko 4T dibandingkan ibu hamil K1 dengan peran tenaga kesehatan mendukung.

Yulifah & Yuswanto (2021) menjelaskan bahwa kader selain menjalankan kegiatan di Posyandu, juga melakukan komunikasi, memberikan informasi dan motivasi tentang kesehatan sehingga bergerak sebagai edukator, membantu bidan dalam melakukan kunjungan rumah dan melakukan pertemuan kelompok sehingga bergerak sebagai fasilitator dan membatu memotivasi ibu hamil untuk melakukan pemeriksaan kehamilan di tenaga kesehatan sehingga berperan sebagai motivator.

Meilani (2021) menjelaskan bahwa salah satu peran dan fungsi kader adalah meningkatkan kesehatan ibu dan anak, peran kader memainkan peran utama dalam meningkatkan kemampuan masyarakat untuk membantu diri mereka mencapai kesehatan yang optimal. Yulifah & Yuswanto (2021) menambahkan bahwa kader berperan dalam pengembangan masyarakat di sektor kesehatan melalui kegiatan yang dilakukan di posyandu. Berkenaan dengan kegiatan di luar posyandu, yaitu melakukan kegiatan penyelidikan introspektif, komunikasi, informasi dan motivasi pada kesehatan, penyediaan layanan distribusi obat, pengawasan penyakit dan bantuan jika terjadi kecelakaan, pendaftaran KIA dan kunjungan rumah Menurut Saifuddin (2021) adanya beberapa faktor yang mempengaruhi peran, termasuk pendidikan, pekerjaan, usia, minat, pengalaman, budaya dan informasi.

Sesuai dengan hasil penelitian Ismawati (2020) diperoleh nilai derajat signifikan p 0,000 yang berarti bahwa ada hubungan peran kader pendamping ibu hamil risiko tinggi dengan kepatuhan pemeriksaan kehamilan pada ibu hamil risiko tinggi di Puskesmas Mejuwet Kabupaten Bojonegoro. Hasil penelitian selanjutnya dilakukan oleh Mu'minah (2020) menunjukkan bahwa peran kader adalah salah satu faktor pendukung dalam deteksi dini kehamilan berisiko tinggi.

Asumsi peneliti yaitu sebagian besar kader telah melakukan tugasnya dengan baik sehingga mengurangi kehamilan dengan risiko empat terlalu, hal ini disebabkan oleh karena Hal itu disebabkan sebagian kecil dari kader kurangnya pahamnya kader akan tugas dan fungsinya sebagai kader posyandu. berdasarkan pernyataan tersebut dapat diketahui bahwa bidan memiliki peran dimana selain memberikan informasi juga memberikan motivasi kepada ibu hamil dan keluarga.

Adapun pada ibu hamil dengan peran kader yang kurang sebagian besar ibu dengan kehamilan risiko empat terlalu. Hal ini disebabkan oleh karena kader tidak melaksanakan perannya dengan sepenuh hati dengan alasan banyaknya pekerjaan yang dilaksanakan kader sehingga waktu yang digunakan hanya untuk kegiatan psoyandu, sementara pemberian konseling pada ibu hamil jarang dilakukan sehingga menjadikan ibu hamil tidak mendapatkan informasi dari kader. Agar kader dapat berperan dengan baik, sebaiknya kader mendapatkan pelatihan tentang apa saja yang perlu dilakukan oleh kader

KESIMPULAN DAN SARAN

Sebagian besar ibu hamil K1 di Desa Pasir Gintung Kecamatan Cikulur Kabupaten Lebak Tahun 2023 dengan dengan umur ibu hamil 20-35 tahun sebanyak 83,2%, paritas multipara sebanyak 58,9%, pendidikan SMP sebanyak 53,7%, pengetahuan baik sebanyak 52,6%, sikap positif sebanyak 63,2%, keluarga mendukung sebanyak 67,4%, peran tenaga kesehatan mendukung sebanyak 65,3%, dan peran kader kesehatan mendukung sebanyak 56,8%.

Ada hubungan antara pengetahuan, sikap, dukungan keluarga, perasn tenaga kesehatan dan peran kader dengan kehamilan resiko 4T pada ibu hamil di Desa Pasir Gintung Kecamatan Cikulur Kabupaten Lebak Tahun 2023 dengan nilai *p value* 0,001

DAFTAR PUSTAKA

Agustin, K. T., Y. M. Wijaya, and S. Niman. 2021. "Hubungan Peran Kader Dengan Pengetahuan Kehamilan Risiko Tinggi Pada Ibu Hamil Di 10 Rw Desa Cimanggu." *Jurnal Kesehatan* 9(1):63–72.

Ali, L. 2020. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.

Antari, G. Y. 2020. "Gambaran Komplikasi Ibu Hamil Risiko Tinggi (4T)." *Jurnal Jrik* 2(2):10–14.

Asmuji, and D. Indriyani. 2021. *Buku Ajar Keperawatan Maternitas: Upaya Provontif Dan Preventif Dalam Menurunkan Angka Kematian Ibu Dan Bayi*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.

Azwar, S. 2021. *Sikap Manusia Teori Dan Pengukurannya*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Badriah, L. D. 2019. *Metodologi Penelitian Ilmu-Ilmu Kesehatan*. Bandung: Multazam.

Batubara, H. S. 2021. "Hubungan Pengetahuan Dan Sikap Ibu Hamil Terhadap Risiko 4T Di Wilayah Kerja Puskesmas Harapan Raya Kota Pekan Baru." *Societa Journal STIKES Prima Jambi* 5(1):88–94.

Bomar. 2021. *Promoting Health Families: Applying Family Research and Theory To Nursing Practice*. Philadelpia: W.B. Saunders Company.

Budiman, and Riyanto. 2021. *Kuesioner Pengetahuan Dan Sikap Dalam Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Salemba Medika.

Damayanti, P. I. 2021. *Buku Ajar Asuhan Kebidanan. Komprehensip Pada Ibu Bersalin Dan Bayi Baru Lahir*. Yogyakarta: Deepublish.

Dariyani, S., M. Yosalina, and R. Octasila. 2021. "Status Resiko 4 Terlalu (4T) Pada Ibu Hamil Dilihat Dari Pengetahuan Dan Sikapnya Di Puskesmas Kecamatan Pondok Aren." *Medichordif* 5(1):66–71.

Efriyana, R. 2020. "Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Keteraturan Kunjungan Antenatal Care Pada Ibu Hamil Trimester III Di Puskesmas Mantrijeron Yogyakarta." Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta.

Fajrin, I. N. 2021. "Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Komplikasi Persalinan Di Rumah Sakit Roemani Kota Semarang." Universitas Negeri Semarang.

Farida, U. 2021. "Implementasi Kebijakan

Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat Mandiri Pedesaan Generasi Sehat Dan Cerdas PNPM-MP-GSC Di Kabupaten Mamuju Provinsi Sulawesi Barat."

Fitrianingsih, W., N. Y. Suindri, and I. G. A. Surati. 2019. "Hubungan Antara Pengetahuan Pendapatan Dan Pekerjaan Ibu Dengan Kehamilan Risiko Tinggi Di Puskesmas Kecamatan Denpasar Barat." *Jurnal Ilmiah Kebidanan*.

Hamilawati. 2019. *Pengantar Ilmu Keperawatan Komunitas*. Sulawesi Selatan: Pustaka As Salam.

Hernanto, F. 2021. "Pengetahuan Tentang Kehamilan, Dukungan Keluarga Dan Kecemasan Ibu Primigravida Trimester III." *Jurnal Psikologi Indonesia* 5(3):232–38.

Hidayat, A. A. A. 2020. *Metode Penelitian Keperawatan Dan Tekhnik Analisis Data*. Jakarta: Salemba Medika.

Ismawati, I. Fatoni, and N. M. Ningrum. 2020. "Hubungan Peran Kader Pendamping Ibu Hamil Risiko Tinggi Dengan Kepatuhan Pemeriksaan Kehamilan Pada Ibu Hamil Risiko Tinggi Di Puskesmas Mejuwet Bojonegoro." STIKES Insan Cendekia Medika Jombang.

Ismawati, and Rismayanti. 2023. "Analisis Kehamilan Resiko Empat Terlalu Pada Ibu Hamil Di Puskesmas Rajeg Tahun 2022." *Jurnal Keperawatan Muhammadiyah* 8(1):55–60.

Istiqomah, R., and Y. Paramita. 2020. "Kejadian Kehamilan Resiko Tinggi Dengan '4 Terlalu' Di Poskesdes Harapan Kita Desa Angsanah Kecamatan Palengaan Kab. Pamekasan." *Jurnal Satuan Bakti Bidan Untuk Negeri (Sakti Bidadari)* 3(2):1–6.

Jannah, M., E. Surani, and R. S. Dewi. 2023. "Hubungan Pengetahuan, Sikap, Dan Perilaku Ibu Hamil Terhadap Kehamilan Risiko Tinggi." *Sehatrakyat (Jurnal Kesehatan Masyarakat)* 2(1):131–40. doi: 10.54259/sehatrakyat.v2i1.1506.

Karwati. 2020. *Asuhan Kebidanan V (Kebidanan Komunitas)*. Jakarta: Trans Info Media.

Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. 2019. *Hasil Utama Riset Kesehatan Dasar Masional Tahun 2018*. Jakarta: Badan Penelitian dan. Pengembangan. Kesehatan.

Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. 2022. *Profil Kesehatan Indonesia Tahun 2021*. Jakarta.

Komariah, S., and H. Nugroho. 2019. "Hubungan Pengetahuan, Usia Dan Paritas Dengan Kejadian Komplikasi Kehamilan Pada Ibu Hamil Trimester III Di Rumah Sakit Ibu Dan Anak Aisyiyah Samarinda." *Jurnal Kesehatan Masyarakat* 5(2):83–93.

Kurniasari, L. 2021. "Hubungan Motivasi Dan Dukungan Keluarga Ibu Hamil Dengan Pencegahan Risiko Tinggi Kehamilan Di Puskesmas Rawasari." *Scientia Journal Stikes Prima Jambi* 5(2):193–99.

Kusmiyati, Y. 2021. *Perawatan Ibu Hamil*. Yogyakarta: Fitramaya.

Kusumawati, Y. 2021. "Faktor-Faktor Risiko Yang Berpengaruh Terhadap Persalinan Dengan Tindakan (Studi Kasus Di RS. Dr. Moewardi Surakarta)." Universitas Diponegoro.

Latifah, N. 2020. "Hubungan Frekuensi Kunjungan ANC Selama Kehamilan Dengan Kejadian Kematian Neonatal." Universitas Indonesia.

Mandriwati, G. A. 2020. *Penuntun Kebidanan Asuhan Kebidanan Pada Ibu Hamil*. Jakarta: EGC.

Manuaba. 2021. *Ilmu Kebidanan, Penyakit Kandungan, Dan KB*. Jakarta: Buku Kedokteran EGC.

Mariadi, Y. T., and Hidayani. 2019. "Penggunaan Buku KIA, Keikutsertaan Kelas Ibu Hamil, Penggunaan Teknologi Informasi Dan Peran Bidan Dengan Pemenuhan Standar Minimal Kunjungan ANC Pada Ibu Hamil." *Jurnal Kesehatan* 9(1):26–35.

Meilani, N. 2021. *Kebidanan Komunitas*. Yogyakarta: Fitramaya.

Mu'minah, I., Yanti, and Mufdlilah. 2020.

"Peran Masyarakat (Keluarga Dan Kader) Dalam Deteksi Dini Kehamilan Risiko Tinggi Di Puskesmas Purwokerto Timur II Kabupaten Banyumas." Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta.

Mubarak, W. I. 2021. *Promosi Kesehatan Untuk Kebidanan*. Jakarta: Salemba Medika.

Niven. 2020. *Psikologi Kesehatan Pengantar Untuk Perawat Dan Profesional Kesehatan Lain*. Jakarta: EGC.

Notoatmodjo, S. 2020. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.

Notoatmodjo, S. 2021. *Promosi Kesehatan Dan Ilmu Perilaku*. Jakarta: Rineka Cipta.

Nugroho, T. 2018. *Buku Ajar Asuhan Kebidanan Kehamilan*. Yogyagarta: Nuha Medika.

Nurpudji. 2021. *Kontroversi Seputar Gizi Buruk*. Yogyakarta: Nuha Medika.

Nursalam. 2020. *Manajemen Keperawatan Dan Aplikasinya*. Jakarta: EGC.

Puskesmas Cikulur. 2023. *Data Ibu dengan Resiko Tinggi*. Puskesmas Cikulur: Tidak diterbitkan.

Rahman, S. 2021. *Psikologi Suatu Pengantar Dalam Perspektif Islam*. Jakarta: Kencana.

Riski, K. 2021. "Faktor Risiko Yang Mempengaruhi Terjadinya Komplikasi Pada Saat Persalinan Di Kota Malang." *Majalah Obstetri & Ginekologi* 2(3):12–33.

Ritonga, S. R. 2021. "Hubungan Sikap Ibu Dan Dukungan Tenaga Kesehatan Dengan Cakupan Kunjungan Antenatal Care (ANC) Di Wilayah Kerja Puskesmas Pintu Langit Kota Padangsidimpuan Tahun 2021." Universitas Aufa Royhan.

Rochjati, P. 2021. *Skrining Antenatal Pada Ibu Hamil*. Surabaya: Pusat Safe Motherhood.

Saifuddin, A. B. 2021. *Buku Panduan Praktis Pelayanan Kesehatan Maternal Dan Neonatal*. Jakarta: Yayasan Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo.

Sarafino, E. P. 2021. *Health Psychology: Biopsychosocial Interactions*. USA: John Wiley & Sons.

Sari, P. H., D. Hapsari, I. Dharmayanti, and N. Kusumawardani. 2021. "Faktor-Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Risiko Kehamilan '4 Terlalu (4-T)' Pada Wanita Usia 10-59 Tahun." *Media Litbangkes* 24(3):143–52.

Sari, R. N. 2021. *Konsep Kebidanan*. Yogyakarta: Graha Ilmu.

Sarwono, S. 2021. *Sosiologi Kesehatan*. Yogyakarta: Gadjah Mada University press.

Simatupang, E. J. 2020. *Manajemen Pelayanan Kebidanan*. Jakarta: EGC.

Soekanto, S. 2021. *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Sugiarto. 2021. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Yogyakarta: Andi.

Sugiyono. 2019. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Jakarta: Salemba Medika.

Suparmanto. 2020. "Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Perilaku Sehat Oleh Ibu-Ibu Rumah Tangga Di Kabupaten Malang Dan Pamekasan Jakarta." Universitas Airlangga.

Suririnah. 2020. *Kehamilan Dan Persalinan*. Jakarta: Gramedia Pustaka.

Syahda, S. 2020. "Hubungan Pengetahuan Dan Sikap Ibu Hamiltentang Risiko Tinggi Dalam Kehamilan Dengan Kejadian Risiko Tinggi Dalam Kehamilan Di Wilayah Kerja Puskesmas Kampar." *Jurnal Doppler Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai* 2(2):54–61.

Taylor, S. E. 2021. *Health Psychology. Eighth Edition*. New York: Mc Graw Hill.

Titaley, C. R., M. J. Dibley, K. Agho, C. L. Roberts, and J. Hall. 2019. "Titaley CR, Dibley MJ, Agho K, Roberts CL, Hall J." *BMC Public Health* 8(232).

Umar, N. 2020. *Posyandu. Upaya Kesehatan Berbasis Masyarakat*. Yogyakarta: Penerbit Kareso.

Varney, H. 2020. *Buku Ajar Asuhan Kebidanan*. Jakarta: EGC.

Veronika, S. 2021. "Hubungan Pengetahuan Ibu, Sikap Ibu Dan Dukungan Sosial

Dengan Kejadian Kehamilan Resiko Tinggi Di UPTD Puskesmas Batumarta VIII Kabupaten OKU Timur." *Jurnal Kesehatan Saelmakers Perdana* 4(1):102–14.

Wawan, and Dewi. 2020. *Teori Dan Pengukuran Terhadap Pengetahuan, Sikap Dan Perilaku Manusia*. Yogyakarta: Nuha Medika.

World Health Organization (WHO). (2023). Maternal Mortality. https://www.who.int/news-room/fact-sheets/detail/maternal-mortality

Widarta, G. D., M. A. C. Laksana, A. Sulistyono, and W. Purnomo. 2020.

Yulifah, R., and T. J. A. Yuswanto. 2021. *Asuhan Kebidanan Komunitas*. Jakarta: Salemba Medika.

Yuliyanti, T., T. Rahayu, A. Y. Wuriningsih, and S. Wahyuni. 2020. "Hubungan Tingkat Pengetahuan Tentang Kehamilan Risiko Tinggi Dengan

"Deteksi Dini Risiko Ibu Hamil Dengan Kartu Skor Poedji Rochjati Dan Pencegahan Faktor Empat Terlambat." *Majalah Obstetri & Ginekologi* 23(1).

Widiastuti, T., M. I. Kartasurya, and Dharminto. 2019. "Manajemen Deteksi Dini Ibu Hamil Risiko Tinggi Pada Pelayanan Antenatal Di Tingkat Puskesmas Kabupaten Jepara." *Jurnal Manajemen Kesehatan Indonesia* 2(3):34–43.

Wijayanti, I. D. S. 2020. *Manajemen*. Mitra Cendikia: Yogyakarta.

Persiapan Persalinan Pada Ibu Hamil Di Wilayah Kerja Puskesmas Bandarharjo Semarang." Universitas Islam Sultan Agung.

Zulkifli. 2020. *Manajemen Sistem Informasi*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama

Medicine, vol. 3, no.2, hh. 9-16